

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Stuart Mill dalam Soule (1994) Modal merupakan akumulasi barang-barang untuk membantu proses produksi lebih lanjut. Sedangkan menurut Mubyarto dalam Gunawan (2009) Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru. Agar memudahkan masyarakat dan para produsen untuk mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal (Gunawan, 2009: 33).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang, ekuiti, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Gunawan, 2009: 33). Pasar modal adalah pasar yang menjadi penghubung antara pemilik dana dengan pengguna dana (Irmayanto dkk, 2000: 202). Aktivitas pasar modal dilakukan berbagai lembaga yang ada, antara lain perdagangan sekuritas atau disebut Bursa Efek Indonesia yang di dalamnya terdapat berbagai lembaga seperti lembaga keuangan dan lain sebagainya yang kegiatannya terkait antara satu dengan yang lainnya.

Brigham dan Houston dalam Nurviana (2016), tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Maka

meningkatnya nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham (Suharli dalam Nurviana, 2016). Pasti tujuan pemilik modal atau perusahaan dalam berinvestasi adalah menciptakan harga setinggi-tingginya dan mampu menjualnya kembali kepada pemegang saham agar mendapatkan laba yang maksimal.

Semua entitas yang aktif dalam jual beli saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan memikat investor untuk membelinya. Sebab semakin tinggi harga saham, berarti semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis perusahaan saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau *stockholder wealth maximization* (Brigham dan Houston dalam Pramesti, 2015).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dalam Nurviana, 2016). Adapun maksud dari nilai buku saham yaitu nilai perusahaan yang tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya (Halim dalam Azizah, 2015). Menurut Darmadji dan Fakhrudin dalam Nurviana (2016), *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar akan

semakin percaya pada prospek perusahaan tersebut. *Price to Book Value* ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value (PBV)* yang menunjukkan semakin berhasilnya perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Darsono dan Ashari dalam Hartanti (2014) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) yaitu merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas jangka pendek ini penting dikarenakan arus kas jangka pendek berpengaruh terhadap kebangkrutan perusahaan, semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Athanasius, dalam Hartanti, 2014). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan akan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen (Itabillah dalam Hartanti, 2014).

Darsono dan Ashari dalam Aziz (2016) mengemukakan bahwa “*return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasioanal perusahaan, rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam memperoleh pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini akan menguji pada industri perbankan BUMN dengan mengkaji pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas/ Rentabilitas terhadap Price Book Value pada industri perbankan BUMN di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI), sedangkan Likuiditas diproksikan dengan *CurrenRatio* (CR), Solvabilitas/ leverage diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas/ Rentabilitasdiproksikan dengan *return on assets* (ROA) terhadap *Price to BookValue* (PBV). Judul penelitian **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP PRICE BOOK VALUE PERBANKAN BUMN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *return on assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh dalam *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *return on assets* (ROA) secara bersama-sama dalam *price to book value* (PBV) pada industri perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini merupakan latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga di harapkan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini sebagai praktik langsung dari teori-teori yang diperoleh selama kuliah, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang manajemen.
- b. Bagi industri perbankan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer di setiap subnya masing-masing dalam upaya memaksimalkan nilai usahanya sebagai tujuan utama mendapatkan laba.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan pembanding diantara industri perbankan sehingga dalam menanamkan modalnya tidak salah langkah.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, yang membahas dasar pemikiran secara teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan yang akan diteliti, fenomena yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis adalah pernyataan

yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang berbagai metode penelitian meliputi definisi operasional dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang diskripsi objektif dalam penelitian yang berisi penjelasan singkat tentang objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagian terahir dari skripsi atau penelitian yang berisikesimpulan penelitian dan hasil penelitian serta saran dari pembahasan untuk bahan pertimbangan peneliti selanjutnya supaya dapat memperhatikan penelitian sebelumnya.